

DAFTAR REFERENSI

- Adisasmito, W. (2012). *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Grafindo Persada.
- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Almatsier, S. (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S., Soetardjo, S., & Soekatri, M. (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amalia, L., Endro, O., Rizal, M., & Damanik, M. (2012). Preferensi Dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(2) 125.
- Aprillia, B. (2011). *Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar*. Semarang.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilqisthy, S. A. (2016). *Hubungan Antara Tingkat Kecukupan Energi, Protein, dan Zat Gizi Mikro dengan Status Gizi dan Prestasi Belajar Pada Anak Sd Di Bogor*. Bogor: Skripsi : Departemen Gizi Masyarakat IPB.
- BPOM. (2013). *Laporan Tahunan Badan Pengawasan Obat dan Makanan*. Jakarta: Deperindag.
- BPOM. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Jakarta: BPOM RI.
- Briawan, D. (2017). *Ilmu Gizi : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Buyken., A., Cheng, G., Guther, A., Liese, A., Remer, T., Karaolis, & Danckert, N. (2008). Relation of dietary glycaemic index, glycaemic load, added sugar intake, or fiber intake to the development of body composition between ages 2 and 7 year. *Am J Clin Nutr* 88, 755-762.
- Cakrawati, D., & Mustika, N. (2012). *Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Dahar, R. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Depkes. (1996). *Pedoman Pemantauan Gizi Orang Dewasa*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dewi, M., & Sidiartha, I. (2013). Prevalensi dan Faktor Risiko Obesitas Anak Sekolah Dasar di Daerah Urban dan Rural. *Medicina*, 44 (1).

- Dini, N. I., Fatimah, S., & Suyatno. (2017). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Terhadap Status Gizi (Kadar Lemak Tubuh dan IMT/U) Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi di Sekolah Dasar Negeri 01 Sumurboto Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1).
- Duffey, K., Pereira, R., & Popkin, B. (2013). Prevalence and Energy Intake from Snacking in Brazil: Analysis of The First Nationwide Individual Survey. *European J Clin Nutrition*, 1-7.
- Effendi, R. (2016). *Perbedaan Sumbangan Makanan Jajanan Terhadap Kecukupan Asupan Energi dan Protein Anak Sekolah Dasar Di SDN Depok Baru 4 dan SD Santa Theresia*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Evans, W., Jacques, P., Dallal, G., Sacheck, J., & Must, A. (2014). The Role Of Eating Frequency On Total Energy Intake and Diet Quality in A Low-Income, Racially Diverse Sample of Schoolchildren. *Public Health Nutr*, (18) 1-8.
- Fatalina, F. ([Thesis] 2006). *Penentuan Kombinasi Makanan Jajanan Tradisional Harapan untuk Memenuhi Kecukupan Energi pada Anak Usia Sekolah dasar Di Kota Palembang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Febriyanto, M. (2016). *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Skripsi: Surabaya : Universitas Airlangga.
- Gibson, S., & Neate, D. (2007). Sugar Intake, Soft Drink Consumption and Body Weight Among British Children: Further Analysis of National Diet and Nutrition Survey Data with Adjustment for UnderReporting and Physical Activity. *International Journal of Food Sciences and Nutrition*, 58(6),p.445-460.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hardinsyah, Riyadi, H., & Napitupulu, V. (2012). *Kecukupan Energi, Lemak, Protein dan Karbohidrat*. Bogor: Departemen Gizi Masyarakat IPB.
- Hasibuan, I. (2014). *Pola Konsumsi Jajan, Status Gizi dan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 060427 Kecamatan Medan Polonia*. Medan: [Skripsi] Universitas Sumatera utara.
- Irianto, P. (2007). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahraga*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Kartasapoetra, G., & Marsetyo. (2008). *Ilmu Gizi : Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khomsan. (2004). *Peranan Pangan dan Gizi untuk Kualitas Hidup*. Jakarta: PT Gramedia.
- Khomsan, A. (2010). *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Laksmi, W., Cristwardhani, S., & Anung, S. (2008). *Pengaruh Komik Makanan Jajanan Sehat dan Bergizi untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekoah Dasar*. Semarang: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.
- Leidy, H., Ortinau, L., Douglas, S., & Hoertel, H. (2013). Beneficial Effects Of A Higher-Protein Breakfast On The Appetitive, Hormonal, And Neural Signals Controlling Energy Intake Regulation In Overweight/Obese, "Breakfast-Skipping," Late-Adolescent Girl. *Am J Clin Nutr*, 97:677–688.
- Maidelwita, Y. (2012). Pengaruh Faktor Genetik, Pola Konsumsi Dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Anak Kelas 4-6 SD SBI Percobaan Ujung Gurun Padang. *Jurnal Mercubakti*, 1-12.
- Misnadiarly. (2007). *Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mowen, J., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Murphy, S., Gewa, C., Grillenberger, M., Bwibo, N., & Neumann, C. (2007). Designing Snacks to Address Micronutrient Deficiencies in Rural Kenyan Schoolchildren. *J. Nutr* 137 (4), 1093-1096.
- Nicklas, T., Yang, S., Baranowski, T., Zakeri, & Berenson. (2003). Eating patterns and obesity in children: the Bogalusa Heart Study. *Am J Prev Med*, (25) 9-16.
- Nisak, A., & Mahmudiono, T. (2017). Snacking At School Increased The Risk Of Overweight/Obesity In Children. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3) 311-324.
- Nuraida, L., Kusumanigrum, H., Palupi, N., Koswara, S., Madanijah, S., Zulaikhah, . . . Triwahyunto, A. (2011). *Menuju Kantin Sehat di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Permenkes. (2013). *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Piernas, C., & Popkin, B. (2010). Trends in snacking among US children. *Health Aff*, (9) 398–404.
- Pratap, B., & Booluck, B. (2005). Children's Consumption of Snack at School in Mauritius. *Nutrition and Food Science*, (35) 15-19.
- Purtiantini. (2010). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan dengan Perilaku Anak Memilih Makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasur*. Skripsi: Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Qi, Q., Audrey, Y., Jae, H., Jinyan, H., Lynda, M., & Majken, K. (2014). Fried Food Consumption, Genetic Risk, And Body Mass Index: Gene-Diet Interaction Analysis In Three US Cohort Studies. *BMJ (Clinical Research Edition)*, 384.

- Rahayu, D. (1995). Sumbangan Energi dan Protein Makanan Jajanan tradisional “ Jajanan Cilok dan Penganan Gorengan”. 589-596.
- Riskesdas. (2010). *Riset Kesehatan dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Rokhmah, F., Muniroh, L., & Nindya, T. (2016). Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Siswi Sma di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. *Media Gizi Indonesia*, Vol. 11 (94-100).
- Sa'adah, R. H., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3).
- Safrina. (2012). *Perilaku Memilih Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi: Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sakti, T. (2015). *Hubungan Kontribusi Asupan Makanan Jajanan dan Makanan Seharian-Harian dengan Status Gizi Anak SDN 30 Kubu Dalam [Skripsi]*. Padang: Universitas Andalas.
- Sanusi, S. R. (2010). *Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas pada Instrumen Penelitian*. Dipetik November 10, 2017, dari Beberapa Uji Validitas dan Reliabilitas pada Instrumen Penelitian: <http://respository.usu.ac.id>
- Sebastian, R., Cleveland, L., & Goldman, J. (2008). Effect of Snacking Frequency on Adolescents' Dietary Intakes and Meeting National Recommendations. *J Adolescent Health*, (42) 503-511.
- Septiani, C. (2008). *Pengembangan Metode dan Media Baru untuk Memantau dan Menilai Konsumsi Makanan Anak-Anak [Thesis]*. Depok: Universitas Indonesia.
- Simmons, A., Miller, C., Clinton, S., & Vodovotz, Y. (2011). A Comparison Of Satiety, Glycemic Index, And Insulinemic Index Of Wheat-Derived Soft Pretzels With Or Without Soy. *Food Funct*, (2) 678-683.
- Sinaga, T. (2017). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Steiner, M., Jantuah, J., & Anderson, A. (2012). The Snacking Habits in Junior High School Students: The Nutritional Implication-a Short Report. *Asian J Med Science*, 4(1):42-6.
- Suci, E. (2009). Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta. *Psikobuana*, 1(1) 29-38.
- Sulistiyanto, J., & Sulchan, M. (2010). Kontribusi Makanan Jajanan terhadap Tingkat Kecukupan Energi dan Protein serta Status Gizi dalam Kaitannya dengan prestasi Belajar. *Media Medika Muda*, (4) 35.

- Sulistyoningsih. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, Bakri, B., & Fajar, I. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susanto. (2006). *Gizi dan Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Grasindo.
- Syafitri, Y., Syarif, H., & Baliwati, Y. (2009). Kebiasaan jajan siswa Sekolah Dasar (studi kasus di SDN Lawanggantung 01 Kota Bogor). *Jurnal Gizi dan Pangan*, 4(3) 167-165.
- Tanzuha, I., & Prasojo, G. (2012). *Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah dalam Upaya Perbaikan Gizi dan Kesehatan*. Bogor: Departemen Gizi Masyarakat IPB.
- Ulya, N. (2003). *Analisis Deskriptif Pola Jajan dan kontribusi Zat-Zat Gizi Makanan Jajanan terhadap Konsumsi Sehari dan Status Gizi Anak Kelas IV, V dan VI SD Negeri Cawang 05 Pagi Jakarta Timur* [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia.
- Vera, T., Legi, N., & Sarullah, M. (2015). Kontribusi Makanan Jajanan terhadap Total Energi dan Status Gizi pada Anak Sekolah di SD Inpres Buku Kecamatan Belang. *GiziDO*, (1).
- Wang, D., Horst, K., Jacqueir, E., & Edridge, A. (2016). Snacking Among US Children: Patterns Differ by Time of Day. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 4 (6) 369-375.
- Wiardani, S. (2013). Konsumsi lemak total, lemak jenuh, dan kolesterol sebagai faktor resiko sindroma metabolik pada masyarakat perkotaan di Denpasar. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 7(3):121-128.
- Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPNG). (2004). Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Widyoningsih, Subakti², E., & Kusnaeni, A. (2016). Hubungan Besaran Uang Saku dengan Pemilihan Jajanan Sehat. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, Vol. IX No, 2 (35).
- Williams, C., & Deckerbleam, R. (2003). *Macronutrient Requirement for Growth : Fat and Fatty Acid in Nutrition and Pediatric Third Edition*. London: BC Decker Inc.
- Winarno. (2004). *Keamanan Pangan Jilid I*. Bogor: M.Brios Press.
- Wiraningrum, E., Pudjarahaju, A., & Setyobudi, S. (2015). Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Kecukupan Energi dan Zat Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(1) 25-33.
- Yamin, B., Mayulu, N., & Rottie, J. (2013). Hubungan Asupan Energi Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Manado. *E-journal Keperawatan*, 1(1).

Yasmin, F., Maghdalena, & Saputera, M. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Anak dengan Kebiasaan Jajan di SDN Banjarbaru Kota 1 (GS) Tahun 2014. *Jurkessia*, 5 (3).



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul